

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai wujud peningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah sampai menengah, pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman modal baik pinjaman bersifat produktif maupun pinjaman konsumtif. Di Indonesia, lembaga keuangan itu ada dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non (bukan) bank. Kedua lembaga ini memiliki tujuan antara lain menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pinjaman di bank biasanya membutuhkan persyaratan yang rumit dan prosedur pinjaman yang lama. Karena kondisi tersebut, banyak masyarakat yang beralih untuk mendapat pinjaman melalui lembaga keuangan non bank, salah satunya adalah PT Pegadaian (Persero). Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap kredit sistem gadai yang menjadi produk unggulan PT Pegadaian (Persero).

PT Pegadaian (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang usaha intinya adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atas dasar hukum gadai. Menurut kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai suatu piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Berdasarkan hukum gadai tersebut di atas, pemberian kredit pada PT Pegadaian (Persero) mensyaratkan adanya barang jaminan sebagai pengganti pembayaran utang. Terhadap barang jaminan, perusahaan

memiliki hak untuk menguasai barang jaminan tersebut sampai pihak yang berutang dapat memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk menyimpan dan memelihara barang jaminan serta menjaganya sehingga terhindar dari kerusakan, cacat, maupun kehilangan baik sebagian maupun keseluruhannya sehingga kondisi dan nilainya tidak berkurang pada saat pinjaman dilunasi. Salah satu faktor terjadinya kerusakan, cacat, maupun kehilangan barang serta berbagai macam penyimpangan-penyimpangan lainnya disebabkan oleh lemahnya pengendalian intern terhadap barang jaminan. Oleh karena itu, pengendalian intern terhadap barang jaminan perlu mendapat perhatian secara proporsional dan pelaksanaan secara profesional.

Berdasarkan deskripsi singkat latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul “ SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP BARANG JAMINAN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)”.

1.2 Ruang Lingkup

Beberapa pokok bahasan yang akan dipaparkan dalam penulisan laporan tugas akhir mengenai sistem pengendalian intern pada PT Pegadaian (Persero) adalah:

1. Sistem pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero)
2. Unsur pengendalian intern pada PT Pegadaian (Persero)
3. Keterbatasan pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero)
4. Prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang jaminan.
5. Bagan alir prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang jaminan.
6. Penerapan pengendalian intern pada prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang jaminan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam menyusun tugas akhir adalah :

1. Mengetahui fungsi atau pihak-pihak yang terkait dalam Sistem Pengendalian Intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero)
2. Mengetahui sistem otorisasi dan dokumen apa saja yang diperlukan dalam Sistem Pengendalian Intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero)
3. Mengetahui seberapa baik penerapan dan pelaksanaan pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero).
4. Mengetahui prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang jaminan.
5. Mengetahui bagan alir prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero).

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Hasil dari penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Sebagai studi pembandingan antara hasil studi yang didapat selama praktek dengan penerapan teori yang didapat pada masa kuliah mengenai materi pengendalian intern, khususnya penerapan sistem pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero). Selain itu, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
2. Bagi PT Pegadaian (Persero)
Sebagai bahan penggambaran nyata penerapan sistem pengendalian intern terhadap barang jaminan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian intern PT Pegadaian (Persero).

3. Bagi Program Diploma III Universitas Diponegoro
Menambah referensi dan informasi yang berguna bagi kepustakaan pendidikan Universitas Diponegoro Semarang mengenai penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero)
4. Bagi Pembaca
Penulisan ini sebagai tambahan informasi dan wawasan pengetahuan juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan Tugas Akhir.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan proses pencarian informasi untuk keperluan penyusunan tugas akhir. Dengan adanya proses pengumpulan data ini, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang objek atau permasalahan yang akan disampaikan. Penyusunan tugas akhir ini akan menggunakan dua jenis data, adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifuddin Azwar, 2004: 13). Data primer sering disebut juga dengan data tangan pertama. Salah satu bentuk data primer adalah wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saifuddin Azwar, 2004: 13). Data sekunder sering disebut juga dengan data tangan kedua. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian akan menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kajian untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Nurkencana, 1986:27). Dalam penelitian ini digunakan metode observasi langsung. Pengamatan dilakukan sendiri secara langsung di tempat yang menjadi objek penelitian mengenai pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero). Dari hasil pengamatan ini, nantinya akan dibandingkan kesesuaiannya dengan hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, dalam Sugiyono, 2010). Proses wawancara dilakukan terhadap pegawai atau orang yang bertanggung jawab dan terkait dengan pelaksanaan serta pengawasan sistem pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero).

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111). Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai buku yang berkaitan dengan karya tulis. Bahan-bahan, materi selama mengikuti perkuliahan Program Diploma III Akuntansi juga menjadi pedoman dalam penyusunan tugas akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini merupakan suatu pola dalam laporan, untuk memperoleh gambaran secara garis besar. Selain itu dengan adanya sistematika, penulis dapat mempermudah pemahaman pembahasan terhadap Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan disajikan secara sistematis tentang “Sistem Pengendalian Intern terhadap Barang Jaminan pada PT Pegadaian Persero.”

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai alasan pemilihan judul, latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, tata nilai perusahaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang pada PT Pegadaian (Persero)

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai landasan teori yang terdiri dari pengertian, tujuan dan manfaat, serta karakteristik sistem pengendalian intern. Setelah seluruh teori yang mendasar dijelaskan, maka akan dilakukan tinjauan praktek mengenai sistem pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero).

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dan saran hasil evaluasi dan pembahasan yang dilakukan terhadap sistem pengendalian intern terhadap barang jaminan pada PT Pegadaian (Persero).